

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penerapan *Surgical Safety Checklist* di kamar operasi RSUD dr. Jusuf SK Tarakan Kalimantan Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik perawat di kamar operasi menunjukkan kelompok usia lebih dari 40 tahun sebanyak 40%, dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 67,5%, dan sebagian besar memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun yaitu 65%.
2. Dalam hal tingkat pendidikan, penelitian menunjukkan bahwa perawat di kamar operasi RSUD dr. Jusuf SK Tarakan didominasi oleh lulusan D3 Keperawatan sebanyak 23 orang (57,5%), sementara lulusan S1/D4 Keperawatan berjumlah 17 orang (42,5%).
3. Terkait tingkat kepatuhan dalam penerapan *Surgical Safety Checklist*, hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat berada dalam kategori patuh yaitu sebanyak 28 orang (70%), sedangkan 12 orang (30%) termasuk dalam kategori tidak patuh.
4. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *Surgical Safety Checklist*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar

0,031 dan koefisien korelasi Spearman (rs) sebesar 0,342. Nilai tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif dengan kekuatan korelasi Moderate (0,30–0,49). Semakin tinggi tingkat pendidikan perawat, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam menerapkan *Surgical Safety Checklist*. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan perawat dalam menjalankan protokol keselamatan pasien.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Manajemen Rumah Sakit**

Mengembangkan program peningkatan kualifikasi pendidikan perawat melalui program tugas belajar atau bantuan pendidikan untuk jenjang S1/D4. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan berkala tentang *Surgical Safety Checklist* serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi penerapan SSC juga perlu dilakukan. Pengembangan sistem reward and punishment untuk meningkatkan kepatuhan serta penciptaan budaya keselamatan pasien melalui sosialisasi dan edukasi berkelanjutan juga menjadi hal penting untuk diimplementasikan.

### **2. Bagi Perawat**

Meningkatkan kesadaran pentingnya kepatuhan terhadap SSC dan aktif berpartisipasi dalam pengembangan kompetensi dan pendidikan berkelanjutan. Para perawat juga didorong untuk terlibat dalam diskusi dan evaluasi penerapan SSC serta menjadi role model dalam penerapan

SSC bagi rekan kerja. Keterlibatan aktif perawat dalam upaya peningkatan kepatuhan terhadap protokol keselamatan pasien akan berkontribusi terhadap kualitas pelayanan kesehatan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan seluruh tim operasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap SSC, termasuk pengalaman kerja, beban kerja, dan faktor lingkungan kerja. Pelaksanaan penelitian longitudinal untuk melihat perubahan tingkat kepatuhan setelah intervensi serta pengembangan penelitian tentang efektivitas berbagai metode peningkatan kepatuhan SSC juga penting untuk dilakukan.